

UPAYA PEMERINTAH DESA DALAM MELAKUKAN PEMBANGUNAN EKONOMI BERKELANJUTAN (STUDI KASUS DESA SUMBER SARI KECAMATAN LOA KULU)

Yohanis daniel¹ Nur Fitriyah² Sugandhi³

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis upaya pememerintah desa dalam melakukan pembangunan ekonomi berkelanjutan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik Purposive Sampling. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deksriptif kualitatif yang bertujuan mendeskripsikan secara mendalam mengenai upaya pemerintah desa dalam melakukan pembangunan ekonomi berkelanjutan. Analisis data model interaktif dari B. Milles dan A. Huberman, yang diawali dengan reduksi data, penyajian data, kondensasi data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pemerintah Desa sumber sari telah melaksanakan upaya dengan melakukan pembangunan di desa sumber sari serta meningkatkan bahan pangan dari hasil pertanian dan melakukan pembangunan ekonomi yang bertujuan pada masa depan desa sumber sari.

Kata Kunci: *Upaya, Pemerintah Desa Dalam Melakukan Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan*

¹ Mahasiswa Program S1 Pemerintahan Integratif, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. email: yohanisdaniel9@gmail.com

² Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman.

³ Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman.

Pendahuluan

Sumber sari adalah salah satu desa di kecamatan loa kulu, kabupaten kutai kartanegara, provinsi kalimantan timur. Desa ini merupakan hasil dari pemekaran desa loa sumber, penduduk desa sumber sari berjumlah 434 KK atau 5.915 jiwa. Masyarakat desa sumber sari juga memiliki lahan pertanian padi sawah yang luas sekitar 950 hektare dan menjadi lumbung pangan bagi kukar dan kaltim, masyarakat di sana sempat ditawarkan perusahaan batu bara untuk menjual lahan pertanian mereka akan tetapi Pemprov kaltim bersama DPRD Kaltim telah mengesahkan peraturan daerah nomor 1 tahun 2013 tentang Perlindungan lahan pertanian pangan berkelanjutan, dan bagi masyarakat desa sumber sari apa yang ditawarkan perusahaan hanya bersifat sementara, dan masyarakat disana lebih memilih bertani daripada menjual lahan mereka karena bagi masyarakat desa sumber sari sudah menjadi penghasilan tetap.

Sumber Sari merupakan bagian dari potensi Kukar yaitu di bidang pertanian, dan berharap potensi yang ada dikelola dan dimanfaatkan dengan baik, bisa membangun semangat baru bagi perkembangan pertanian.

Kerangka dasar Teori

Desa

Desa adalah kesatuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang mempunyai sistem pemerintahan sendiri (dikepalai oleh seorang Kepala Desa) atau desa merupakan kelompok rumah di luar kota yang merupakan kesatuan. Kata desa sendiri berasal dari bahasa Sansekerta yakni “dhesi” yang berarti tempat lahir. Namun, perlahan artian dari desa sendiri berkembang baik yang menambah maknanya hingga mengurangi maknanya sehingga memiliki kesan negatif. Padahal, berbagai ahli berpendapat bahwa desa memiliki berbagai peranan penting.

Definisi desa juga ditegaskan dan juga diperkuat oleh hukum melalui Undang Undang. UU 6 tahun 2014 tentang Desa (UU Desa) menyebutkan bahwa Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia

Pemerintah Desa

Pemerintah Desa adalah lembaga pemerintahan yang bertugas mengelola wilayah tingkat Desa. Lembaga ini diatur dalam Undang–Undang no 6 tahun 2014 dimana pemerintah Desa sebagai penyelenggara urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Desa dipimpin oleh seorang kepala desa. Kepala desa dipilih secara langsung oleh, dan dari penduduk desa warga negara Republik Indonesia yang memenuhi persyaratan dengan masa jabatan 6 (enam) tahun terhitung sejak tanggal pelantikan. Kepala desa dapat menjabat paling banyak 3 (tiga) kali masa jabatan secara berturut-turut atau tidak secara berturut-turut.

Pengisian jabatan dan masa jabatan kepala desa adat berlaku ketentuan hukum adat di desa adat sepanjang masih hidup dan sesuai dengan perkembangan masyarakat serta prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia yang ditetapkan dalam peraturan daerah kabupaten/kota dengan berpedoman pada peraturan pemerintah. Dalam Daerah kabupaten/kota dapat dibentuk desa mempunyai kewenangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai desa serta pemerintah pusat, pemerintah daerah provinsi dan pemerintah daerah kabupaten/kota dapat menugaskan sebagian urusan pemerintahan yang menjadi kewenangannya kepala desa.

Pembangunan Ekonomi

Pembangunan ekonomi sendiri didefinisikan sebagai proses berkelanjutan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan Pendapatan Domestik Bruto (PDB) suatu negara dan pendapatan per kapita penduduk suatu negara dalam jangka panjang yang berdampak pada berbagai aspek baik ekonomi, sosial, maupun Iptek.

Dalam pengertian pembangunan ekonomi ini, ada 3 elemen penting yang perlu disoroti, diantaranya :

- Pembangunan sebagai suatu proses pembangunan merupakan suatu tahapan yang harus dijalani masyarakat untuk mencapai kondisi adil, makmur, dan sejahtera.
- Pembangunan sebagai usaha untuk meningkatkan pendapatan per kapita.
- Peningkatan Pendapatan per Kapita berlangsung dalam jangka panjang artinya secara rata-rata meningkat dari tahun ke tahun.

Adapun tujuan dari pembangunan ekonomi di Indonesia selain untuk meningkatkan pendapatan per kapita juga bisa mempercepat pertumbuhan ekonomi. Kemajuan teknologi sebagai dampak pembangunan ini juga akan meningkatkan kualitas SDM, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengurangi ketimpangan, dan mengurangi pengangguran.

Setidaknya ada 2 indikator penting yang perlu disoroti dalam pembangunan ekonomi, yaitu indikator ekonomi yang bisa dilihat dari laju pertumbuhan ekonomi dengan adanya kenaikan pendapatan per kapita, dan kesejahteraan ekonomi. Kedua, indikator sosial yang dinilai dari indeks pembangunan manusia maupun indeks mutu hidup.

Pembangunan Berkelanjutan

Pembangunan berkelanjutan sering dijabarkan dengan perbaikan kualitas hidup yang disesuaikan dengan daya dukung lingkungan. Secara

umum, keberlanjutan berarti melanjutkan aktivitas tanpa mengurangi. Menurut Moldan dan Dahl (dalam Fauzi, 2014: 43), Pembangunan keberlanjutan dimaknai sebagai pembangunan yang mampu mempertahankan terjadinya pembangunan itu sendiri menjadi tidak terbatas.

Definisi pembangunan berkelanjutan adalah pembangunan untuk memenuhi keperluan hidup manusia kini dengan tanpa mengabaikan keperluan hidup manusia masa datang (dalam Suweda, 2011:117). Pembangunan berkelanjutan dapat juga didefinisikan sebagai kemajuan yang dihasilkan dari interaksi aspek lingkungan hidup, dimensi ekonomi dan aspek sosial politik sedemikian rupa, masing-masing terhadap pola perubahan yang terjadi pada kegiatan manusia dapat menjamin kehidupan manusia yang hidup pada masa kini dan masa mendatang dan disertai akses pembangunan sosial ekonomi tanpa melampaui batas ambang lingkungan (dalam Suweda, 2011: 118).

Menurut Mannion (dalam Rosana, 2018: 152), pembangunan berkelanjutan adalah suatu kebutuhan guna melakukan rekonsiliasi pembangunan ekonomi, kualitas kehidupan, dan lingkungan dalam kerangka politik yang beragam yang saling berkaitan pada tingkat internasional dan global. Menurut Ahossane (dalam Imam Mukhlis, 2001: 195), pembangunan berkelanjutan diartikan sebagai "meets the needs of the present without compromising the capacity to meet the needs of future generations". Berdasarkan pada pengertian tersebut dalam pembangunan berkelanjutan terdapat beberapa komponen penting yang harus dipenuhi, yakni;

- Integrasi lingkungan dalam proses pembangunan ekonomi.
- Pemerataan.
- Distribusi terhadap pengaruh kekuatan dan ekonomi.
- Berorientasi pada masa depan.
- Kegiatan antisipasi harus tersedia lebih dulu dari pada kegiatan reaksi.

Lebih jauh Ahossane (2001) mengatakan bahwa pembangunan berkelanjutan memiliki implikasi terhadap pengelolaan kegiatan ekonomi suatu negara. Hal ini secara aktual membutuhkan beberapa persyaratan, yakni;

- Meninjau kembali pengukuran terhadap pendapatan nasional riil yang hanya berdasarkan pada ukuran yang bersifat tradisional.
- Mempertimbangkan terhadap nilai ekonomi dari aspek lingkungan yang berhubungan dengan barang dan jasa dalam menaksir proyek dan kebijakan.
- Bahan-bahan perlengkapan terhadap skala harga kepuasan dari barang, jasa dan bahan-bahan produksi untuk dimasukkan dalam perhitungan biaya dan keuntungan.
- Pemeliharaan terhadap nilai ekonomi dari ketersediaan modal global dan ketersediaan sumber daya alam global.

Metode Penelitian

Model pendekatan kualitatif dalam penelitian ini yaitu suatu metode penelitian deskriptif, yang mengarahkan penelitian kepada tujuan untuk memaparkan dan menggambarkan tentang Collaborative Governance dalam pembangunan Ekonomi Berkelanjutan.

Sampel atau informan dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun waktu penelitian yang dilakukan penulis dari bulan desember-februari 2021

Dalam penulisan ini penulis mengumpulkan data dengan menggunakan beberapa teknik penelitian antara lain penelitian kepustakaan (*Library research*), penelitian lapangan (*field work research*), penelitian lapangan meliputi : pengamatan, wawancara, penelitian dokumen.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pemerintah Desa dalam Melakukan Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan

pembangunan ekonomi berkelanjutan yang dibuat oleh pemerintah desa sumber sari adalah program pembangunan sektor pertanian dan desa wisata dimana program ini dapat membangun ekonomi di desa sumber sari.

Integrasi Lingkungan Dalam Proses Pembangunan ekonomi

Integrasi merupakan sebuah pembaruan hingga menjadi kesatuan dan secara sistematis, desa sumber sari saat ini sedang melaksanakan pembaruan lingkungan dalam proses pembangunan ekonomi yang dimana hal ini dilakukan secara bertahap dan menyeluruh sesuai dari kemampuan desa, Pendekatan pembangunan berkelanjutan pada hakekatnya adalah kegiatan pembangunan yang memadukan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

pembangunan ekonomi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Bedanya pembangunan ekonomi hanya meliputi usaha suatu masyarakat untuk mengembangkan kegiatan ekonomi dan mempertinggi tingkat pendapatan masyarakat, sedangkan pembangunan itu dalam pengertian yang paling mendasar harus mencakup masalah materi dan finansial dalam kehidupan masyarakat di desa sumber sari.

Masyarakat desa sumber sari mayoritas adalah petani dan peternak yang dimana keseharian mereka mengurus perkebunan sayuran dan padi sawah agar dapat terhindar dari hama tanaman yang dapat merusak sayuran mereka dan juga memberi makan terhadap ternak agar terlihat sehat, mereka pun memiliki lumbung padi, tempat wisata puncak bukit biru, embung, lembah keham, goa peninggalan jepang akan tetapi tempat wisata puncak bukit biru saat ini tidak lagi di jalankan untuk tempat wisata selama masih ada caovid-19 dan tempat wisata embung saat ini masih dalam proses pembangunan tempat wisata dan untuk saat ini lumbung padi yang ada di desa sumber sari yang menjadi pendapatan bagi masyarakat desa sumber sari.

Integrasi lingkungan dalam proses pembangunan ekonomi di desa sumber sari yang dimana pemerintah kabupaten pada saat ini sedang menjalankan proses pembangunan fasilitas penunjang infrastruktur pertanian yakni dengan memperbaiki ruas struktur jalan usaha tani, membuat embung dan juga irigrasi, saat ini hal terpenting bagi mereka adalah irigrasi untuk pengairan ke sawah dapat berjalan dengan lancar sehingga jika terjadi hujan deras sawah yang di miliki masyarakat desa sumber sari tidak terendam banjir lagi.

Pemerintah desa juga berharap potensi yang ada dapat dikelola dan dimanfaatkan dengan baik, sehingga bias membangun semangat baru bagi perkembangan pertanian dalam artian yaitu memperluas terutama dalam menarik minat pemuda untuk terjun dibidang pertanian sehingga selalu ada penerus bagi desa sumber sari dan membangun ekonomi berkelanjutan dengan lebih baik di desa tersebut.

Pemerataan

Pemerataan pembangunan di desa sumber sari adalah suatu proses pembaruan dalam melakukan pembangunan ekonomi berkelanjutan yang merata dan adil, hal ini dilakukan pemerintah desa agar masyarakat desa sumber sari bisa merasakan hasil yang sama terutama di bidang pertanian yang dimana dalam hal ini sektor lahan pertanian yang ingin di perluas oleh pemerintah desa agar desa sumber sari bisa menghasilkan lumbung padi yang lebih besar lagi dan masyarakat bisa lebih leluasa menanam padi sawah dan perkebunan sayuran, sebelum masyarakat melakukan pemerataan yang adil dan bisa di nikmati masyarakat desa, pemerintah desa telah turun kelapangan untuk melihat keadaan yang terjadi, dari pemerintah lebih memfokuskan ke infrastruktur jalan bagi masyarakat desa sumber sari agar masyarakat desa bisa mengakses jalan yang baik menuju tempat pertanian mereka dan juga irigasi yang sedang dibuat untuk petani agar ada pengairan kesetiap pertanian, jadi dari yang telah dilakukan pemerintah desa adalah untuk pemerataan bagi masyarakat desa agar bisa menikmati infrastruktur jalan dan irigrasi dengan bersama.

Dari yang penulis lihat bahwa masyarakat di desa sumber sari adalah mayoritas petani dan yang dimana bisa diketahui bahwa sepenuhnya masyarakat di desa sumber sari menjadikan lahan pertanian sebagai sumber penghasilan dan makan bagi masyarakat desa, selain itu juga pemerataan ini dilakukan dalam pembangunan sarana dan prasaran desa yang meliputi infrastruktur desa mulalui pendidikan, kesehatan, dan keagamaan. Pemerataan yang dilakukan di desa sumber sari adalah dengan tujuan untuk keseimbangan dan keadilan bagi masyarakat desa sumber sari dalam bidang pertanian dan perternakan, masih ada lagi pembangunan pemerataan di desa yaitu dengan melalui pendidikan, kesehatan, keagamaan, dan kebudayaan. Hal ini dilakukan dengan tujuan masyarakat desa sumber sari bisa merasakan hasil dari pembangunan pemerintah desa.

Distribusi Terhadap Pengaruh kekuatan Dan Ekonomi

Distribusi memiliki peran penting dalam menyediakan kebutuhan masyarakat terutama bagi kabupaten kutai kartanegara, yang dimana penyaluran hasil produksi dari desa sumber sari yang berupa barang pangan yaitu padi dan dikirim ke kabupaten kutai kartanegara bahkan untuk wilayah yang berada di Kalimantan timur, hal ini sangat berpengaruh bagi perekonomian desa sumber sari yang dimana desa ini sebagai pemasok terbesar bagi kabupaten kutai kartanegara dan pertumbuhan ekonomi di desa sumber sari bisa bertumbuh dengan pesat sehingga dapat membantu pembangunan yang ada di desa sumber sari untuk menjadi desa dengan penghasil padi terbesar di Kalimantan timur, dan karena itu dengan kebutuhan manusia saat ini sangat besar seperti pangan pemerintah kabupaten pun berharap dari sistematis pertanian yang dimiliki oleh desa sumber sari bisa menjadi pemasok dan membantu mencukupi kebutuhan manusia terutama bagi kabupaten kutai kartanegara.

Dari distribusi yang dimiliki pemerintah desa sumber sari adalah petani dan peternak yang dimana para petani dan peternak ini berperan bagi desa sumber sari karena menjadi sumber pangan bagi masyarakat kabupaten kutai kartanegara, distribusi dari petani dan peternak yang menjadi kekuatan serta ekonomi bagi masyarakat desa, dari petani memberikan padi serta sayuran yang di amana mereka menjual dan menjadi kebutuhan keseharian masyarakat dan dari peternak memberikan hasil ternak mereka untuk dijual ke setiap pasar.

Berorientasi Pada Masa depan

Berorientasi pada masa depan, desa sumber sari pada saat ini sedang melakukan proses pengerjaan tempat wisata yang dimana hal ini akan menjadi tujuan dari pemerintah desa untuk bisa memberikan apa yang menjadi pendapatan asli desa yaitu dengan adanya tempat wisata di desa sumber sari sehingga hal tersebut dapat mengangkat nama desa menjadi desa wisata kabupaten kutai kartanegara.

Pemerintah desa sumber sari juga berharap dengan dilakukannya proses pengerjaan tempat wisata di desa dapat membantu petani lain dalam halnya berjualan di lokasi tempat wisata dan membantu penghasilan para petani yang berjualan di lokasi wisata tersebut, untuk hal lain pemerintah desa juga berharap kepada pemuda yang ada di desa sumber sari agar tidak mau dan tidak meninggalkan pekerjaan sebagai penerus petani di desa sumber sari, karena dari yang dilihat pada masa saat ini dan semua alat makin canggih dan serba modern tidak menutup kemungkinan untuk anak mudanya tidak melirik ke semua itu.

Untuk petani muda masih sangat sedikit karena pemuda di desa sumber sari lebih banyak bekerja di perusahaan tambang sehingga hal ini yang ditakutkan pemerintah desa karena Jika tidak ada penerus petani untuk

selanjutnya pada desa sumber sari maka kedepannya desa sumber sari tidak lagi akan menjadi pemasok terbesar bagi kutai kartanegara

Pemerintah desa melakukan Pembangunan desa wisata di sumber sari dengan tujuan yang mempunyai manfaat yang sangat luas baik di bidang ekonomi, sosial, budaya, lingkungan dan lain-lain. Secara ekonomi, pembangunan desa wisata mampu meningkatkan perekonomian nasional, regional, dan masyarakat lokal, di bidang sosial mampu membuka lapangan kerja dan lapangan berusaha bagi masyarakat di desa.

Generasi muda memiliki potensi yang cukup besar dalam berkontribusi secara aktif dalam mengawal pembangunan desa. Mereka mampu menjadi energi semangat baru dalam pembangunan desa dengan ide-ide yang progresif dan inovatif. Pemuda juga sangat dekat dengan kemajuan teknologi zaman now yang lebih cepat mendapatkan informasi yang aktual guna mempercepat pembangunan di desa. Pemuda desa sumber sari juga dapat membuat sebuah wadah atau kegiatan kepemudaan untuk menjadi media berkumpul, sharing, bertukar ide, serta gagasan demi kelancaran dan kelanjutan pembangunan desa sumber sari. Pemuda diharapkan mampu untuk menciptakan sebuah inovasi kreatif agar semangat dalam membangun desa di sumber sari bisa berjalan secara efektif dan lancar, dari pemerintah desa sumber sari juga meminta kepada generasi penerus desa agar dapat bisa lebih memprioritaskan pembangunan desa untuk masa depan desa sumber sari.

Kesimpulan

Berdasarkan uraian tentang pemerintah desa dalam melakukan pembangunan ekonomi berkelanjutan kesimpulan bahwa pembangunan ekonomi berkelanjutan yang dibuat oleh pemerintah desa sumber sari adalah program pembangunan sektor pertanian dan desa wisata dimana program ini dapat membangun ekonomi di desa sumber sari.

Desa sumber sari mayoritas adalah petani yang dimana desa tersebut menjadi lumbung pangan bagi kutai kartanegara dan menjadi pemasok bagi pasar-pasar di kutai kartanegara dan dalam hal ini pemerintah desa sumber sari telah melakukan proses pembangunan di desa sumber sari melalui sektor pertanian yang dimana proses tersebut dalam pengerjaan dan pemerintah desa sedang melakukan penambahan lahan pertanian agar bisa meningkatkan pertanian di desa sumber sari dimasa pandemi ini dan juga pemerintah desa membantu dalam membangun infrastruktur jalan bagi petani agar akses jalan bagi petani di desa sumber sari dapat berjalan dengan baik.

Selain adanya sektor pertanian yang sedang berjalan, pemerintah desa juga melakukan pembangunan terhadap tempat wisata yang ada di desa, dengan demikian semua dilakukan agar bisa mengangkat nama desa sumber

sari menjadi desa wisata di kutai kartanegara, selain memiliki pertanian yang luas desa sumber sari juga memiliki tempat wisata yang sangat bagus.

Pemerintah desa sumber sari juga telah melakukan pembangunan yang merata yang dimana masyarakat desa bisa menikmati apa yang menjadi keperluan mereka dengan membantu masyarakat desa melalui infrastruktur dan memberikan pembibitan serta alat mesin pembajak sawah, dari pemerintah kabupaten berharap agar masyarakat desa sumber sari bisa menghasilkan lebih banyak lagi dari hasil panen pertanian dan perkebunan masyarakat desa sumber sari.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diangkat oleh penulis melalui pembahasan, maka penulis akan memberikan rekomendasi dan saran terkait kesimpulan diatas, sebagai berikut :

1. Pemerintah desa harus terus melakukan pembanguan jalan bagi masyarakat desa agar akses jalan petani berjalan lancar
2. Pemerintah desa juga tetap terus mengawasi pertanian di desa sumber sari agar dapat melihat apa yang menjadi hambatan bagi petani
3. Pemerintah desa sumber sari perlu melakukan sosialisasi kepada masyarakat desa terhadap menjadikannya desa sumber sari menjadi desa wisata
4. Visi, Misi dan program yang telah dibuat pemerintah desa sumber sari benar-benar harus dilaksanakan oleh pemerintah desa agar masyarakat desa bisa mengalami perubahan serta masyarkat pada keadaan yang lebih baik dan juga mendorong masyarakat desa untuk terus meningkatkan kinerja menjadi lebih baik.
5. Kedepannya pemerintah desa bisa memberikan kepercayaan kepada generasi muda untuk bisa melanjutkan pertanian di desa sumber sari dan juga tempat wisata yang ada di desa agar kedepannya desa sumber sari bisa menjadi pemasok pangan terbesar di Indonesia dan juga menjadi desa wisata yang bisa dikenal di Indonesia, selain itu pemerintah desa dan tokoh masyarakat harus mendukung terus generasi muda untuk dapat melanjutkan pertanian di desa sumber sari.

Daftar Pustaka

- Rosana, Mira. dkk. 2018. “ *Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan Yang Berwawasn Lingkungan di Indonesia* “. Universitas Pasundan. Vol 1 (1).
- Mukhlis, Imam. Dkk. 2001. “ *Eksternalitas, Pertumbuhan Ekonomi dan Pembangunan Berkelanjutan Dalam Perspektif Teoritis* “. Universitas Negeri Malang.

Suweda, I Wayan. dkk. 2011. “ *Penataan Ruang Perkotaan Yang Berkelanjutan, Berdaya Saing dan Berotonomi* “. Universitas Udayana. Vol 15 (2).

Menurut Ahossane (dalam Imam Mukhlis, 2001: 195), pembangunan berkelanjutan diartikan sebagai ”meets the needs of the present without compromising the capacity to meet the needs of future generations”.

Dokumen-Dokumen :

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Desa

Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa